

PENGARUH TEKNIK KANCING GEMERINCING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 10 MATARAM PADA MUATAN IPS TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Hilma Yuliana¹, Nasruddin², Itsna Oktaviyanti³, Nurhasannah⁴

^{1, 2, 3, 4}PGSD FKIP Univeristas Mataram

¹hilmayuliana255@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of Kancing Gemerincing technique to the students learning outcomes on social science of fifth grade at elementary school 10 Mataram in school year 2019/2020. This type of research was an experimental research of Quasi-Experimental Design type Nonequivalent type Control Group Design. The population in this study was all fifth grade students of elementary school 10 Mataram. The sampling technique used was saturated samples. The Data collection techniques in this study used was test for social science data of students learning outcomes which previously have tested the validity and reliability. Testing requirements analysis using was normality and homogeneity test. The data analysis technique used was the t-test analysis using polled variance. From the calculation results obtained $t \geq t$ table that is equal to $3.322 \geq 1.994$ at significance level of 5% (0.05) with degrees of freedom (df) = $n_1 + n_2 - 2 = 36 + 37 - 2 = 71$. In accordance with hypothesis testing criteria, if t count $\geq t$ table, then H_0 is rejected and H_a accepted. It shows that there are significant effect of Kancing Gemerincing technique to the students learning outcomes on social science of fifth grade at elementary school 10 Mataram in school year 2019/2020.

Keywords: *Kancing Gemerincing technique, social science learning outcomes*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik kancing gemerincing terhadap hasil belajar siswa pada muatan IPS kelas V SDN 10 Mataram tahun pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen tipe *Quasi Eksperimental Design tipe Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 10 Mataram. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes untuk data hasil belajar IPS siswa yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Pengujian persyaratan analisis menggunakan uji normalitas dan homogenitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis uji t-test dengan menggunakan *polled varians*. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu sebesar $3,322 \geq 1,994$ pada taraf signifikansi 5% (0,05) dengan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2 = 36 + 37 - 2 = 71$. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis, yaitu jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh teknik kancing gemerincing terhadap hasil belajar siswa pada muatan IPS kelas V SDN 10 Mataram tahun pelajaran 2019/2020.

Kata Kunci: Teknik kancing gemerincing, Hasil belajar, IPS

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu bidang yang kini mendapat perhatian serius di Negara Indonesia. Perhatian serius diberikan karena pendidikan menjadi salah satu ujung tombak penentu kemajuan suatu

Negara, untuk itu pemerintah berupaya menetapkan kebijakan-kebijakan guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Pendidikan IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat memberikan wawasan pengetahuan yang luas mengenai masyarakat lokal maupun global sehingga mampu hidup bersama-sama dengan masyarakat lainnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, sekolah dasar sebagai lembaga formal dapat mengembangkan dan melatih potensi diri siswa yang mampu melahirkan manusia yang handal, baik dalam bidang akademik maupun dalam aspek moralnya.

Pendidikan IPS sangat penting diberikan di sekolah karena siswa terlibat langsung dengan lingkungan dan gejala sosial yang ada di masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan definisi IPS menurut Jarolim (dalam Susanto, 2013) yang menyatakan bahwa pada dasarnya pendidikan IPS berhubungan erat dengan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang memungkinkan siswa berperan serta dalam kelompok masyarakat di mana ia tinggal. Siswa tidak akan bisa lepas dari gejala maupun masalah sosial yang timbul di lingkungan masyarakat. Mulai dari bergerak, berkata, hingga bertingkah laku dengan orang lain dalam suatu tempat, sangatlah membutuhkan pemahaman dan tindak lanjut yang baik.

Dalam pengajaran IPS metode dan pendekatan serta model yang dipilih, merupakan alat komunikasi yang baik antara guru dengan siswa, sehingga setiap materi yang disajikan dapat memberikan motivasi belajar. dengan menemukan metode dan pendekatan serta model yang dipilih dalam pembelajaran IPS nantinya akan membawa pengaruh yang baik terhadap pola pengajaran.

Dari wawancara dengan guru kelas Va dan Vb SDN 10 Mataram bahwa rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas Va dan Vb SDN 10 Mataram masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar ulangan semester genap muatan IPS kelas Va dan Vb SDN 10 Mataram dari KKM yang ditentukan 70. diketahui bahwa di kelas VA dari 36 siswa terdapat 20 siswa dengan persentase ketuntasan klasikal sebanyak 56% dinyatakan tuntas, dan 16 siswa dengan persentase ketuntasan klasikal 44% dinyatakan tidak tuntas. Sedangkan di kelas VB dari 37 siswa terdapat 22 siswa dengan persentase ketuntasan klasikal sebanyak 59% dinyatakan tuntas, dan 15 siswa dengan persentase ketuntasan klasikal sebanyak 41% dinyatakan tidak tuntas. Hal ini disebabkan nilai yang diperoleh belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah, yaitu 70 pada mata pelajaran IPS. Dari data di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar IPS masih belum sesuai dengan harapan.

Sebagai bagian hasil belajar, ranah psikomotor adalah ranah yang juga urgen untuk dikembangkan. Tingkat keterampilan sangat bergantung terhadap perilaku-perilaku belajar siswa. Hasil observasi dan wawancara kembali membuktikan rendahnya keterampilan siswa, yang ditunjukkan dengan perilaku-perilaku seperti kurang terampil dalam memecahkan masalah, bertanya, menjawab pertanyaan, berargumentasi, serta berkomunikasi aktif tentang tugas. tidak jauh berbeda dengan faktor penyebab rendahnya hasil belajar ranah kognitif,

rendahnya keterampilan siswa disebabkan karena perilaku-perilaku buruk siswa dalam belajar. Siswa yang memiliki perilaku-perilaku buruk yang kurang mencerminkan nilai, norma dan moral seperti berbicara dengan teman sebangku, dan terlambat masuk kelas, serta kurang kesadaran dan kemauan untuk belajar, cenderung kurang terampil melaksanakan tugas-tugas belajar yang diberikan. Akibatnya, hasil belajar ranah psikomotor tidak mencapai ketuntasan. Oleh karena itu, perilaku yang baik akan mendukung pengembangan keterampilan, begitupun sebaliknya perilaku buruk akan menghambat keterampilan berpikir dan motorik siswa.

Salah satu alternative untuk dapat mengatasi rendahnya hasil belajar siswa yaitu dengan penggunaan teknik kancing gemerincing. Karena teknik kancing gemerincing merupakan salah satu model pembelajaran yang berbasis kooperatif learning yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa mudah memahami pelajaran yang diberikan (Huda, 2014). Teknik kancing gemerincing ini memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk mengungkapkan gagasan, pendapat maupun saran sehingga tidak ada yang dominan (Suprijono, 2012).

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Teknik Kancing Gemerincing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Muatan IPS Kelas V SDN 10 Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2017) penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Quasi Experimental design* tipe *nonequivalent control group design*. Menurut Sudjana (2014:19) penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya.

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental* tipe *Nonequivalen Control Group Design* dengan langkah kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Rancangan Penelitian

Kelompok	Pre-test	Pelaksanaan	Post-test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃		O ₄

(Sugiyono, 2017)

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020 di kelas V SDN 10 Mataram. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 10 Mataram pada tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 70 siswa. sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2017) *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan lembar tes. Terdapat tiga macam uji yang digunakan dalam teknik analisis data dalam penelitian, yaitu: uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian berupa data *Pretest* dan *Posttest* untuk kelas kontrol dan eksperimen. Pengambilan data *Pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dilaksanakan pada 9 Agustus 2019, kemudian dilakukan perlakuan dengan model pembelajaran teknik kancing gemerincing pada kelas eksperimen sebanyak 2 kali pertemuan, pada kelas kontrol tanpa menggunakan model bertukar pasangan dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Sedangkan pengambilan nilai *Posttest* pada kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2019 dan kelas kontrol dilaksanakan pada 15 Agustus 2019. Berikut adalah hasil data yang didapatkan pada kelas kontrol dan eksperimen:

Tabel 2 Rekapitulasi *Pre-Test* dan *Post-Test* Hasil Belajar IPS

	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Jumlah Siswa	36	36	37	37
Rata-Rata	70,91	76,33	69,32	72,51
Nilai Tertinggi	83	88	82	84
Nilai Terendah	59	64	58	61

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa kelas eksperimen yang berjumlah 36 orang memperoleh nilai *pre-test* tertinggi 83 dan terendah 59 dengan nilai rata-rata sebesar 70,91. Sedangkan nilai *post-test* pada kelas eksperimen memperoleh nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 64 dengan nilai rata-rata sebesar 76,33. Selanjutnya untuk kelas kontrol yang berjumlah 37 orang memperoleh nilai *pre-test* tertinggi 82 dan terendah 58 dengan nilai rata-rata sebesar 69,32. Sedangkan nilai *post-test* pada kelas kontrol memperoleh nilai tertinggi 84 dan nilai terendah 61 dengan nilai rata-rata sebesar 72,51.

Terdapat tiga macam uji yang digunakan dalam teknik analisis data dalam penelitian, yaitu: uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil uji normalitas data secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Adapun ringkasan hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas *Pre-test* dan *Post-test* Hasil Belajar IPS

Kelas	Tahap	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	<i>Pre-test</i>	4,162	11,070	Terdistribusi normal
	<i>Post-test</i>	7,171	11,070	Terdistribusi normal
Kontrol	<i>Pre-test</i>	3,907	11,070	Terdistribusi normal
	<i>Post-test</i>	3,599	11,070	Terdistribusi normal

Hasil tersebut menunjukkan data *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terdistribusi normal.

Adapun hasil uji homogenitas data dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4. Hasil *pre-test* dan *pos-test* Uji Homogenitas Hasil Belajar IPS

Tahap	Kelompok	F _{hitung}	F _{tabel} $\alpha = 0,05$	Uji Homogenitas
<i>Pre-test</i>	Kontrol	1,22	1,72	Homogen
	Eksperimen			
<i>Post-test</i>	Kontrol	1,04	1,72	Homogen
	Eksperimen			

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tahap pretest dan posttest dinyatakan homogen dengan taraf signifikansi 5% karena $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Adapun hasil uji hipotesis uji-t dua pihak dengan menggunakan rumus *t-test polled varians* sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji-t Hasil Belajar IPS

Kelompok	Jumlah Siswa (n)	Rata-rata	S ² (variens)	t _{hitung}	t _{tabel}
Eksperimen	36	78,47	46,42	5,594	1,994
Kontrol	37	69,45	48,42		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $5,594 \geq 1,994$ pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = n_1 + n_2 - 2 = 71$. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis yaitu $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh teknik kancing gemerincing terhadap hasil belajar siswa pada muatan IPS kelas V SDN 10 Mataram tahun pelajaran 2019/2020.

Pengaruh yang membedakan antara pembelajaran dengan teknik kancing gemerincing dan tidak yaitu pada kelas eksperimen siswa menjadi lebih aktif dan atusias. Pada proses pembelajaran yang dilakukan dalam kelas, pada pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran yang berlangsung menjadi efektif. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing, membiasakan siswa bersikap teliti dalam segala kegiatan pembelajaran yang telah mereka lakukan, siswa saling membantu anggota kelompoknya dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru sehingga berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar. Setiap hasil pembelajaran siswa akan dinilai oleh guru, guru dapat melihat perkembangan siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan. Siswa yang mendapatkan hasil yang kurang akan dibimbing untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dalam setiap pembelajaran yang dilakukan (Sucipta, et al 2018).

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Erika dan Rosriana (2018). Hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS materi keragaman kenampakan alam dan buatan dengan rata-rata skor pre-test dan skor post-test masing-masing kelompok terdapat perbedaan dan mengalami peningkatan yang signifikan khususnya untuk kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa metode/teknik kancing gemerincing memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil dari beberapa penelitian tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing. Dewi et al (2013) melakukan penelitian eksperimen mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD gugus VI kecamatan Tejakula. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas V SD N gugus IVI kecamatan Tejakula yang mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing lebih baik dari hasil belajar IPS siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan *teknik kancing gemerincing* terhadap hasil belajar siswa pada muatan IPS di SDN 10 Mataram tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil *post-test* kelas eksperimen dengan menggunakan model *teknik kancing gemerincing* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil *post-test* kelas kontrol. Nilai rata-rata hasil *post-test* kelas eksperimen sebesar 78,47, dan kelas kontrol sebesar 69,45. Perolehan tersebut semakin diperkuat dengan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t dua pihak dengan rumus *t-pooled varians*. Analisis perhitungan diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 5,594 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,994 pada taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa hasil $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima H_0 ditolak yang berbunyi “Terdapat pengaruh teknik kancing gemerincing terhadap hasil belajar siswa pada muatan IPS kelas V SDN 10 Mataram tahun pelajaran 2019/2020”.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, ada beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat, membangun dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran IPS di SDN 10 Mataram khususnya dan seluruh lembaga pendidikan pada umumnya diantaranya adalah:(1) Bagi Siswa,dapat mengoptimalkan hasil belajar yang lebih baik dan bersemangat dalam menerima pembelajaran serta termotivasi dalam belajar baik secara individu maupun kelompok.(2) Bagi Guru, dapat mengembangkan teknik kancing gemerincing dalam kegiatan pembelajaran agar suasana belajar lebih efektif dan menarik, khususnya dalam muatan IPS. Salah satunya ialah dengan menggunakan model teknik *kancing gemerincing* untuk dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada muatan IPS. (3) Bagi Sekolah, diharapkan dapat meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah, khususnya dalam muatan IPS, dengan menggunakan model teknik *kancing gemerincing* sebagai salah alternatif pembelajaran yang akan digunakan.(3) Bagi Peneliti, penelitian ini tidak hanya dijadikan sebagai referensi semata namun diharapkan oleh peneliti untuk dapat dikembangkan lagi menjadi lebih sempurna. Untuk selanjutnya model teknik *kancing gemerincing* ini diharapkan dapat digunakan dalam muatan lainnya dan dapat dikombinasikan dengan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, G. A. E. Y., Kusmariyatni, N. N., & Jampel, N. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Kancing Gemerincing Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN DI Gugus III Kecamatan Tejakula. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 1(1).
- Erika, D., Sumardi, S., & Rosarina, R. Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Kancing Gemerincing terhadap Hasil Belajar Siswa Pembelajaran IPS di SD. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 140-152.
- Isjoni. (2013). *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Lie, Anita. (2010). *Cooperative Learning*. Jakarta: Gramedia
- Purwanto, N. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sucipta, I. K., Japa, I. G. N., & Margunayasa, I. G. (2018). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KANCING GEMERINCING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS V. *Mimbar Ilmu*, 23(3), 208-217.
- Sudjana, N. (2014). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.